

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masyarakat (*Community Based Learning*) Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal.

Pembelajaran berbasis masyarakat di MTs NU 07 Patebon diterapkan pada mata pelajaran Fiqh dan al-Quran Hadits. Proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas serta dalam kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Materi yang diajarkan pada pembelajaran berbasis masyarakat mata pelajaran Fiqh adalah perawatan jenazah, penguasaan bacaan tahlil, penguasaan gerakan dan bacaan shalat, shalat berjamaah, dan shalat jamak. Adapun materi pelajaran al-Quran Hadits adalah baca tulis al-Quran, menghafal juz `Amma, seni laigrafi, dan seni qiroatil Quran.

Pembelajaran berbasis masyarakat diawali dengan pembuatan perencanaan oleh guru bersama tokoh agama/masyarakat. Perencanaan tersebut dibuat berdasarkan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang pembelajarannya melibatkan masyarakat. Dengan perencanaan yang sudah melibatkan tokoh agama/masyarakat tersebut diharapkan dalam pelaksanaannya di lapangan tidak terjadi lagi kendala, khususnya berkaitan dengan tugas dan fungsi keterlibatan tokoh agama/masyarakat sehingga pembelajaran berbasis masyarakat bisa berjalan dengan baik.

Penerapan pembelajaran berbasis masyarakat pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU 07 Patebon telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang disusun bersama antara guru mata pelajaran dengan tokoh agama/masyarakat. Hal ini terlihat dengan adanya keterlibatan tokoh agama/tokoh masyarakat secara langsung dalam proses pembelajaran. Tokoh agama/masyarakat menyampaikan langsung materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana penilaian guru sudah membuat perencanaan secara lengkap sampai dengan pedoman penskoran dan rumusan akhir nilai akhir.

Evaluasi pembelajaran berbasis masyarakat telah dilaksanakan sesuai rencana, guru bersama tokoh agama/masyarakat terlibat langsung dalam proses evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik dan pemberian remidi. Namun dalam pemberian penilaian, dilakukan oleh guru bidang studi, adapun tokoh agama/masyarakat hanya memberikan masukan saja pada mata pelajaran Fiqh. Adapun pada mata pelajaran al-Quran Hadits, penilain dilakukan oleh tokoh agama/masyarakat sementara guru hanya memberikan masukan saja.

2. Dampak Pembelajaran Berbasis Masyarakat (*Community Based Learning*) Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal.

Dampak penerapan pembelajaran berbasis masyarakat pada mata pelajaran Fiqh di MTs NU 07 Patebon berdasarkan hasil wawancara peneliti

dengan kepala madrasah, guru, tokoh agama/tokoh masyarakat, orang tua dan peserta didik dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran berbasis masyarakat sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam memperoleh pengalaman langsung terkait materi pelajaran Fiqh dari masyarakat.
- b. Peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar, karena suasana belajar yang berbeda, seperti guru, strategi pembelajaran, media yang digunakan, dan pembelajaran yang sering dilaksanakan di luar kelas.
- c. Peserta didik memperoleh pengalaman langsung tentang penerapan materi pelajaran Fiqh yang belum tentu diperoleh dari gurunya.
- d. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta didik terhadap materi pelajaran Fiqh yang diajarkan melalui pembelajaran berbasis masyarakat yang nantinya dapat menunjang kompetensi peserta didik pada materi yang lain.
- e. Masyarakat sekitar sekolah mengetahui proses pembelajaran yang dilangsungkan dan dapat memberikan masukan.
- f. Selama dua tahun dilaksanakan pembelajaran berbasis masyarakat, kepercayaan masyarakat terhadap mutu sekolah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs NU 07 Patebon meningkat.

Adapun dampak penerapan pembelajaran berbasis masyarakat pada mata pelajaran al-Quran Hadits berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, guru, tokoh agama/masyarakat, orang tua dan peserta didik yaitu :

- a. Pembelajaran berbasis masyarakat pada mata pelajaran al-Quran Hadits memudahkan madrasah dalam mewujudkan tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah, seperti menghasilkan peserta didik yang hafal juz amma, asmaul husna, rajin shalat berjamaah, berakhlakul karimah, menguasai, mencintai, dan mengamalkan ilmu agama ala Aswaja.
- b. Pembelajaran berbasis masyarakat dapat memenuhi harapan masyarakat, orang tua peserta didik, dan instansi terkait hubungannya dengan materi pelajaran al Quran Hadits yang diadakan pada rapat pengurus dan rapat orang tua wali pada setiap awal tahun ajaran baru.
- c. Pembelajaran berbasis masyarakat dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Quran Hadits, baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- d. Pembelajaran berbasis masyarakat dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap produk pembelajaran al-Quran Hadits.
- e. Pembelajaran berbasis masyarakat dapat meningkatkan hubungan personal dan interpersonal penyelenggara pendidikan di madrasah dengan pengurus/komite madrasah, orang tua, dan tokoh masyarakat.
- f. Pembelajaran berbasis masyarakat sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam memperoleh pengalaman langsung terkait materi pelajaran al-Quran Hadits dari masyarakat.
- g. Pembelajaran berbasis masyarakat pada mata pelajaran al-Quran Hadits memudahkan peserta didik menempatkan diri sebagai bagian dari anggota masyarakatnya.

- h. Peserta didik memperoleh pengalaman langsung tentang penerapan materi pelajaran al-Quran Hadits dari tokoh agama/masyarakat yang belum tentu diperoleh dari gurunya.
 - i. Memudahkan peserta didik dalam menghafalkan al-Quran juz 30 (juz `Amma) yang nantinya digunakan dalam bacaan shalat.
 - j. Memudahkan peserta didik dapat membaca kitab suci al-Quran dengan fasih dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya.
 - k. Peserta didik memperoleh keterampilan tentang seni menulis khot dan seni membaca al-Quran yang dapat dibanggakan di masyarakat.
 - l. Masyarakat sekitar mengetahui proses pembelajaran yang dilangsungkan dan dapat memberikan masukan terkait materi pelajaran al-Quran Hadits.
 - m. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan madrasah.
 - n. Meningkatkan jumlah pendaftaran peserta didik baru pada setiap tahun ajaran.
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Berbasis Masyarakat (*Community Based Learning*) Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal.

Faktor penghambat penerapan pembelajaran berbasis masyarakat rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs NU 07 Patebon berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, guru, tokoh agama/masyarakat, orang tua, dan peserta didik, antara lain : Menurut kepala madrasah, salah satunya terbatasnya dana, dan untuk mengatasinya, dana yang ada dan tersedia di madrasah harus digunakan seefisien mungkin.

Selanjutnya menurut guru faktor penghambatnya tidak ada, walaupun ada tentu tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran, karena semua telah terprogram dan adanya kerja sama dengan pihak masyarakat. Kalau ada yang menghambat biasanya diatasi dengan mengadakan koordinasi antar panitia meupun dengan masyarakat. Adapun menurut tokoh agama/masyarakat, tidak ada karena sudah terjadwal sebelumnya. Seandainya ada faktor penghambatnya biasanya diatasi dengan mengadakan kordinasi dengan pihak panitia sekolah.

Faktor pendukung penerapan pembelajaran berbasis masyarakat di MTs NU 07 Patebon berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, tokoh agama/masyarakat, orang tua dan peserta didik sebagai berikut : Menurut kepala madrasah dengan tersedianya fasilitas di masyarakat, dan dukungan dari tokoh agama/masyarakat. Sedangkan menurut pendapat guru adalah adanya dukungan kepala madrasah dan masyarakat. Kepala sekolah memberikan dukungan sepenuhnya, termasuk pendanaan, sedangkan masyarakat juga memberikan dukungan dalam bentuk kesediaan menjadi guru, penceramah, memberikan contoh, dan lain-lain. Adapun menurut orang tua, adalah adanya dukungan sekolah, masyarakat, dan orang tua.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah, agar lebih memberikan perhatian khususnya dalam pembelajaran berbasis masyarakat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (APBM) dan penggalian dana dari sumber yang lain melalui kerja sama dengan masyarakat. Sehingga pelaksanaan pembelajaran berbasis masyarakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari segi

kualitas maupun kuantitasnya. Kepala madrasah harus mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis masyarakat, sehingga perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis masyarakat akan semakin baik.

2. Kepada Guru, agar sebelum pembelajaran berbasis masyarakat dilaksanakan terlebih dahulu membuat perencanaan yang benar-benar melibatkan partisipasi guru dan masyarakat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih hidup dan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
3. Kepada Masyarakat, keterlibatan secara langsung dalam proses pembelajaran berbasis masyarakat agar dimulai dari sejak perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga keterlibatan tersebut benar-benar dirasakan oleh madrasah. Di samping itu dalam proses pembelajaran perlu menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya pasif menunggu perintah dari guru.
4. Kepada Pimpinan Lembaga Ma'arif Kabupaten Kendal, agar mendorong sekolah atau madrasah di bawah binaannya untuk menerapkan pembelajaran berbasis masyarakat, mengingat besarnya manfaat pembelajaran berbasis masyarakat bagi sekolah/madrasah, guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurahman Saleh, 1994, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Quran*, diterjemahkan oleh M. Arifin dan Zainuddin, dari *Educational Theory a Quranic Outlook*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdullah, Amin, 2008, “Pendidikan dan Upaya Mencerdaskan Bangsa : Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia dari Dakwah ke Akademik, dalam Kusmana dan JM. Muslimin, *Paradigma Baru Pendidikan , Restropeksi dan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depertemen Agama RI.
- Abrasyi, Muhammad Athiyah al-, 1993, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Bustami, dari *Attarbiyah al-Islamiyah*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Achmadi, 2010, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ali, Mohamad, 1999, *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung : Angkasa.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, 2004, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, diterjemahkan oleh Shihabuddin, dari *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa asalibiha fil Baiti wa Madrasati wal Mujtama*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Arif, Mahmud, 2008, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta : LKis.
- Arifin, Anwar, 2003, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Noor, 2014, “Pengembangan Pendidikan Alternatif Berbasis Masyarakat; Studi Kasus di SMP Alternatif Qariyyah Tayyibah Salatiga” dalam *Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, Wonosobo, XIII (Desember), 211-224.
- Azra, Azyumardi, 2002, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu dan Pemikiran.
- Azwar, Saifuddin, 2009, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahrudin, 2007, *Pendidikan Alternatif Qaryah Tayyibah*, Yogyakarta : LKIS.
- Bakar, Abu, 2008, “Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan dan Social Equity”, dalam Kusmana dan JM. Muslimin, *Paradigma Baru Pendidikan: Restropeksi dan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI.
- Banoobhai, Mumthaz, 2012, *Critical Reflection; Tools for Curriculum Implementation and Innovation*, Jurnal Procedia; Social and Behavioral Sciences, 47 (2012) 175-179. Available Online at www.sciencedirect.com.
- Bayrakli, Bayraktar, 2004, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam: Sebuah Paradigma Baru Pendidikan yang Memanusiakan Manusia*, diterjemahkan oleh Suharsono, dari *Existensialism in the Islamic and Western Educational Philosophy*, Depok (Jakarta) : Inisiasi Press.
- Bungin, Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Buthy, Muhammad Sa'id Ramadhani al-, 1999, *Fiqhus Sirah; Dirasat Manhajiah 'Ilmiah li Siratil-Musthafa 'Alaihish Shalatu was-Salam*, Lebanon : Darul Fikr, Terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta : Robbani Press.
- Chudolinska, Marta, 2014, *Community Based Learning Environment; Loking Back on Five Years in the OCAD University Learning Zone*, The Canadian Partnership, *Journal of Library and Information Practice and Research*, 9/2, 1-5.
- Daradjat, Zakiah, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Darling, Linda-Hammond, and Richardson, Nikole, 2009, *Research Review/Teacher Learning : What Matters ?* Research Shows How Schools Can Create More Powerful Professional Development Experiences, *Journal How Teacher Learn*, 66/5, (February), 46-53
- Darwis, Djamaluddin, 2006, *Dinamika Pendidikan Islam: Sejarah, Ragam, dan Kelembagaan*, Semarang : RaSail.
- Denzin, Norman K., and Yvonna S. Lincoln, 2009, *Handbook of Qualitative Research*, California : Teller Road Thousand Oaks. Edisi Indonesia, terj. Daryatno, dkk, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fajarwati, Dian, Ahmad Sopyan, Samsudi, 2012, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Masyarakat Mata Pelajaran Ibadah di SMP Muhammadiyah Kendal", dalam *Innovative Journal Curriculum and Educational Technology*, Semarang : UNNES, 1(1), 1-7.
- Fitriyani, Finta Eva, 2008, *Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis Komunitas (Studi Kasus di SMP Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga*, Semarang : IAIN Walisongo, iv-v
- Freire, Paulo, 1985, *The Politics of Education: Culture, Power, and Liberation*, Connecticut: Bergin and Garvey.
- Fukuyama, Francis, 1996, *Trust; The Social Virtues and The Creation of Prosperity; National Bestseller*, New York : Free Press Paperbacks.
- Galbraith, Michael W., 1995, *Community Based Organizations and The Delivery of Lifelong Learning Opportunities*, diambil dari : <http://www.ed.gov/pubs/PLLI Conf95/comm..html>. (22 Pebruari 2015)
- Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad Ibnu Muhammad al-, 505 H., *Ihya' 'Ulumuddin*, Juz Awwal, Semarang : Kerabat Putera.
- Ghulayaini, Syeikh Mustafa al-, 1949 H, *Idhatun Nasyi'in*, Beirut : Mansyuriah.
- Gofur, Abdul, 2008, "Penerapan Konsep dan Prinsip Pembelajaran Berbasis Kontekstual dalam Desain Pesan dalam Pengembangan Pembelajaran dan Bahan Ajar", dalam *Prawiradilaga*, Dewi Salma dan Evelina Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana.
- Hadjar, Ibnu, 1996, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Perss.
- Hasim, Moh, 2007, *Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat: Cese Study Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SLTP Alternatif Qariyah Thayyibah Kalibening Salatiga*, Tesis, Semarang : Unes.
- Hitti, Philip K, 2002, *History of The Arabs, From the Earliest Times to The Present*, New York : Palgrave Macmillan, Terj. R. Cecep Lukman Yasin, Jakarta : Serambi.

- Hujair, AH. Sanaky, 2003, Book Review; *Paradigma Pendidikan Islam, Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Imam al-Mawardi, 2004, “Adab al-Dunya wa al-Din”, dalam Suparman Syukur, *Etika Religius*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Iriantara, Yosol, 2013, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Johnson, Elaine B., 2007, *Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan, Bandung : MLC.
- Joyce, Bruce, at.all., 2011, *Models of Teaching; Model-model Pengajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Junaid, Imam Abu Qasim al-, t.th., *Rasail al-Junaid*, Tahqiq : Ali Hasan Abdul Qadir.
- Kamdi, Waras, 2014, *Community-Based Learning in Vocational Education and Training; Making Schools Closer to The Word*, Malang : UPI International Conference and Vocational Educational Training.
- Kerezi, Vesna, at.all., 2013, *Community Based Learning Models; An Analisis of Literature and Secondary Data*, Newfoundland Labrador : Memorial University.
- Kesuma, Dharma, 2011, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kevany, Kathleen May, and MacMichael, Margaret, 2014, *Community of Knowledge and Knowledge of Communities*, International Journal of Community Research and Engagement, Dalhousie University, vol. 7, 34-51.
- Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Semarang : Madrasah Development Center (MDC) bekerja sama dengan Pilar Media.
- Klamma, Ralf, dkk, 2004, *Community Based Learning; Explorations into Theoretical Groundings, Empirical Findings and Computer Support*, Papers Based on a Wrokshop at The International Conference of the Learning Sciences, Universitas of California at Los Angeles, USA. June 22, 4-11.
- Margono, S., 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Masjudi, 2009, “Upaya Peningkatan Kualitas Manajerial Lembaga Pendidikan Islam Melalui TQM”, *Jurnal Istiwa*, 15(2) Maret, 71-79.
- Mastuhu, 1999, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Mastuhu, 1999, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Masudah, 2014, “Membangun Paradigma Pendidikan Islam Modern”, *Jurnal Didaktika Islamika*, 3(1), 128-129.
- Mawardi, Abu al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-, 2007, *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah fi Al-Wilayah Ad-Diniyyah*, Beirut : Daar El-Kitab Al-Araby, terj. Fadli Bahri, Jakarta : Darul Falah.
- McMillan, James H., and Sally Schumacher, 2001, *Research in Education; A Conceptual Intoduction, Fifth Edition*, United States : Addison Wesley Longman.

- Melaville, Atelia, Ami C. Berg, Marthin J. Blank, 1994, *Community Based Learning : Engaging Student for Success and Citizenship*, New York : Coalition for Community Schools.
- Miarso, Yusufhadi, 2007, *Menyemai Benih-benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana bekerja sama dengan Pustekom.
- Miles, M.B., dan A.M. Huberman, 2002, *Analisa Data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J., 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng, 2011, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Muhaimin, 2004, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2009, *Rekonstruksi Pendidikan Islam, Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, et.all., 2009, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, et.all., 2010, *Manajemen Pendidikan, Penerapan dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta : Kencana
- Mulyasa, Endong, 2009, *Impelementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munadar, Utami, 1999, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta : Gramedia.
- Munandar, Utami, 2002, *Kraetivitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Berbakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Muthohhari, Murtadha, 2011, *Bedah Tuntas Fitrah: Mengenal Jati Diri, Hakikat dan Potensi Kita*, Jakarta : Citra.
- Nata, Abuddin, 2008, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Prenada Media.
- Nazir, Moh, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nuryatno, Agus, 2008, "Pendidikan Berbasis Masyarakat dan Transformasi Pendidikan Islam", dalam Kusmana dan JM. Muslimin, *Paradigma Baru Pendidikan, Restropeksi dan Proyeksi Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depertemen Agama Republik Indonesia.
- Owens, Thomas R. and Wang, Changhua, 1996, *Community Based Learning; A Foundation for Meaningful Educational Reform*, Omaha : University of Nebraska.
- Patton, Michael Quinn, 2009, *Metode Evaluasi Kualitatif*, diterjemahkan oleh Budi Puspo Priyadi dari *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*, Sage Publication, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dan Evelina Siregar, 2008, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana.
- Rabinataj, Seyed Aliakbar dan Ramezan Mahdavi Azadboni, *Religious Foundation of Education*, Jurnal Procedia; Social and Behavioral Sciences, 47 (2012) 629-633. Available Online at www.sciencedirect.com.

- Ramaliyus dan Samsun Nizar, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Rosyada, Dede, 2007, *Paradigma Pendidikan Demokratis; Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta : Kencana.
- Shumer, Robert, 1994, *Community Based Learning; Humanizing Education*, Journal of Adolescence, 17/4 (Januari), 357-367.
- Smith. K., t.th., *Community Based Learning*, Esecutive Summary, 1-6.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suharto, Toto, 2005, *Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, XXIV/3 (November) 2005, 323-346.
- Suharto, Toto, 2012, *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Relasi Negera dan Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta : LKiS.
- Suharto, Toto, 2013, *Pendidikan Berbasis Masyarakat Organik*, Surakarta : Fataba Press.
- Suprijono, Agus, 2010, *Cooperative Learning: Teori dan Penerapan PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syukur, Suparman, 2004, *Etika Religius*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syukur, Suparman, dkk, 2011, *Islam Agama Santun*, Semarang : RaSail.
- Tafsir, Ahmad, 2004, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A.R., 2004, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Usman, Basyiruddin, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Wamaungo, Juma Abdu, 2011, *Community Participation in The Development of Nonformal Education Programmes In Community Learning Centres*, International Journal of Education, 12/1 (April), 98-107.
- Widagdho, Djoko, 2003, "Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Jurnal Penelitian Ilmiah Walsongo Semarang*, XI(1) Mei, 126.
- Zamroni, 2007, *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi, Prakondisi Menuju Era Globalisasi*, Jakarta : PSAP Muhammadiyah.
- Zubaedi, 2006, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zuhairini, dkk, 1985, *Metodik Khusus Pendidikan Agama: Dilengkapi dengan Sistem Modul dan Permainan Simulasi*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Zuriah, Nurul, 2007, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan; Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti secara Konstektual dan Futuristik*, Jakarta : Bumi Aksara.